

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Anak sekolah merupakan generasi penerus bangsa di masa mendatang yang akan menjadi tumpuan kualitas bangsa. Pembentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimulai sejak masa sekolah akan berpengaruh terhadap kualitas mereka saat mencapai usia produktif. Anak sekolah dasar adalah sasaran strategis upaya perbaikan kesehatan masyarakat, dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa. Pada upaya ini perbaikan gizi pada anak sekolah menjadi sangat penting dilakukan, salah satunya melalui perbaikan pola konsumsi pangan termasuk cara memilih jajanan sehat (BPOM RI, 2011).

Makanan jajanan memegang peranan yang cukup penting dalam memberikan asupan energi dan zat gizi lain bagi anak usia sekolah. Jajanan anak sekolah merupakan masalah yang perlu diperhatikan masyarakat, khususnya orang tua dan guru karena makanan jajanan ini sangat berisiko terhadap cemaran biologis atau kimiawi yang banyak mengganggu kesehatan. Beberapa jajanan yang disukai anak yang sering diujakan oleh pedagang di sekitar area sekolah yang perlu diwaspadai, makanan jajanan sekolah semakin beraneka ragam dari mulai jajanan tradisional sampai jajanan modern sehingga mampu menarik para siswa untuk mengkonsumsi jajanan sekolah sehingga banyak dari anak sekolah dasar yang kurang memperhatikan kualitas jajan yang akan dibeli. Ketersediaan jajanan sehat dan tidak sehat di sekolah berpengaruh terhadap pemilihan makanan jajanan pada anak sekolah. Anak akan lebih cenderung untuk membeli makanan jajanan yang tersedia paling dekat dengan keberadaannya. Oleh sebab itu, jajanan yang sehat seharusnya tersedia baik di rumah, maupun di lingkungan sekolah agar akses anak terhadap jajanan sehat tetap terjamin (BPOM, 2010). Faktor ketersediaan makanan jajanan yang sehat menjadi salah satu faktor dalam menentukan pemilihan makanan jajanan yang sehat pula (Hang, 2007).

Berdasarkan kenyataan tersebut, pengetahuan makanan dan kesehatan sangat penting diberikan kepada anak, karena pengetahuan tentang makanan

dan kesehatan merupakan faktor internal yang mempengaruhi konsumsi makanan jajanan. Pengetahuan makanan dan kesehatan merupakan hal yang terpenting untuk anak sekolah dasar tentang makanan bergizi seimbang, kebersihan dan kesehatan makanan serta penggunaan bahan tambahan makanan, termasuk makanan jajanan (Haryanto, 2007). Upaya promosi kesehatan dan gizi yang dilakukan di sekolah melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) maupun Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) belum optimal. Mengingat masih banyak pedagang makanan jajanan disekolah yang kurang memperhatikan kesehatan pada jajanan yang akan dijual sehingga dapat berdampak pada kesehatan anak sekolah dalam mengkonsumsi makanan jajanan, terlebih masih terdapat anak sekolah dasar yang melanggar peraturan sekolah atau kebijakan dari sekolah tentang membeli makanan jajanan di luar area sekolah saat jam istirahat.

Promosi kesehatan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan media yang disesuaikan dengan sasaran. Penyuluhan dengan metode biasa seperti ceramah dan tanya jawab membuat sasaran cepat bosan dan kurang tertarik, sehingga tidak efektif. Bagi anak, perlu diterapkan penyuluhan yang dapat membuat mereka senang, bersemangat dengan membuat mereka terlibat secara aktif. Metode partisipatif yang disertai dengan praktek pemilihan jajan sehat, diharapkan dapat membuat anak lebih mudah memahami serta memiliki ketrampilan dalam memilih makanan, termasuk makanan jajanan yang sehat. Metode penyuluhan partisipatif, memberi kesempatan anak secara langsung mempraktekkan memilih jajan sehat, dengan harapan sasaran lebih aktif, dapat lebih baik dalam menyerap materi, dan informasi yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang ini, maka peneliti ingin membuktikan apakah metode penyuluhan partisipatif lebih baik dari metode penyuluhan demonstrasi dan ceramah tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak sekolah dasar dalam praktek pemilihan makanan jajan sehat dan penulis tertarik untuk mengembangkan metode penyuluhan partisipatif kepada anak sekolah dasar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah bagaimanakah pengaruh penyuluhan metode partisipatif tentang jajan sehat terhadap praktek pemilihan jajan pada anak Sekolah Dasar .

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Mengetahui pengaruh penyuluhan metode partisipatif. tentang jajan sehat terhadap praktek pemilihan jajan pada anak Sekolah Dasar.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Mendiskripsikan pengetahuan anak SD tentang jajan sehat, sesudah mendapat penyuluhan gizi metode partisipatif.
2. Mendiskripsikan pengetahuan anak SD tentang jajan sehat, sesudah mendapat penyuluhan gizi dengan demonstrasi.
3. Mendiskripsikan pengetahuan tentang jajan sehat yang mendapat penyuluhan metode ceramah tanya jawab.
4. Mendiskripsikan praktek pemilihan jajan sehat anak SD yang mendapatkan penyuluhan metode partisipatif.
5. Mendiskripsikan praktek pemilihan jajan sehat anak SD yang mendapatkan penyuluhan dengan demonstrasi.
6. Mendiskripsikan praktek pemilihan jajan sehat yang mendapatkan penyuluhan metode ceramah tanya jawab.
7. Menganalisis perbedaan pengetahuan yang mendapatkan penyuluhan metode partisipatif, penyuluhan dengan demonstrasi dan penyuluhan ceramah tanya jawab.
8. Menganalisis perbedaan praktek pemilihan jajan sehat yang mendapatkan penyuluhan metode partisipatif, penyuluhan dengan demonstrasi dan penyuluhan ceramah tanya jawab.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Mendapatkan pengalaman untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal penyuluhan gizi

### 1.4.2 Bagi Institusi pelayanan kesehatan

Memberikan masukan kepada Puskesmas setempat agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya dalam penyuluhan gizi di sekolah dasar.

### 1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan sebagai referensi khususnya mahasiswa S1 Ilmu Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang dapat digunakan sebagai sumber informasi dan sarana pengetahuan .

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Bondika, A.A (211)	Faktor yang berhubungan dengan pemilihan makanan jajanan pada anak sekolah dasar	Variabel Bebas: Faktor yang berhubungan anak sekolah dasar Variabel Terikat: pemilihan makanan jajanan anak sekolah dasar	Faktor dalam pemilihan makanan jajanan, yaitu pengetahuan, Jajanan sehat tersedia di rumah, dan Frekuensi membawa bekal makanan sekolah merupakan variabel yang paling berhubungan dengan pemilihan makanan jajanan pada anak sekolah. Dengan Frekuensi membawa bekal sebagian besar termasuk dalam kategori kadang-kadang (1-3kali/minggu) (69,9%).
2	Maziyat,S (2014)	Pengembangan buku panduan memilih makan jajanan sehat untuk anak usia 10-11 tahun.	Variabel bebas: pengembangan buku panduan Variabel terikat : memilih makan jajanan sehat untuk usia 10-11 tahun	Pengembangan buku panduan yang dikembangkan yaitu model 3D dan menghasilkan satu produk buku tentang pengetahuan memilih makan jajanan sehat untuk anak usia 10-11 tahun. Data dilakukan dengan membagikan buku panduan pada siswa, orang tua dan guru dengan memberikan waktu selama 4 hari dan memberikan lembar angket untuk mengetahui tingkat kevalidan pada buku panduan. Hasil validasi peneliti buku ini memilih makan jajanan sehat menunjukan kelayakan buku panduan memilih memiliki

				penilaian memenuhi dengan rata-rata 79% dari cover, desain, tampilan isi dan keseluruhan
3	Abidin, D.A (2015)	Pengaruh pendidikan gizi dengan media buku saku terhadap peningkatan pengetahuan dalam pemilihan jajan anak SD Muhammadiyah 16 Surakarta	Variabel bebas: pendidikan gizi dengan media buku saku Variabel terikat :peningkatan pengetahuan dalam pemilihan jajan anak SD	Tingkat pengetahuan siswa kelas tentang pemilihan jajan anak sebelum melakukan pendidikan gizi dengan media buku saku termasuk dalam kategori cukup (63,0%).Tingkat pengetahuan siswa tentang pemilihan jajan anak sesudah melakukan pendidikan gizi dengan media buku diketahui mengalami peningkatan, termasuk dalam kategori cukup (73,9%). Terdapat pengaruh pendidikan gizi tentang makanan jajanan sehat dengan media buku saku terhadap pengetahuan dalam pemilihan jajanan anak SD ( $p= 0,021$ ).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada (pada tabel 1.1) adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebasnya yaitu penyuluhan metode partisipatif, penyuluhan demonstrasi dan penyuluhan ceramah tanya jawab
2. Variabel terikatnya yaitu praktek pemilihan jajan sehat anak sekolah dasar.